



Hasto Semangati Calon Transmigran untuk Mengubah Nasib

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta mendukung dan memfasilitasi empat kepala keluarga (KK) yang mengikuti program transmigrasi ke kawasan Torire, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah yang bulan ini. Diharapkan para transmigran memiliki ketekunan, kesabaran dan ketelatenan dalam menjalani transmigrasi sehingga bisa sukses mengubah nasib.

Dukungan dan fasilitas Pemkot Yogyakarta kepada warga yang mengikuti transmigrasi itu salah satunya dengan pemberian bantuan uang saku senilai Rp 13 juta/KK yang diserahkan Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo. Dalam kesempatan itu Hasto juga memberikan pesan, semangat dan motivasi kepada warga Kota Yogyakarta yang mengikuti transmigrasi.

"Saya sangat mengapresiasi karena mantap untuk hijrah, mengubah nasib. Nah, saya kira tekad jenengan itu bagus. Artinya bahwa kita itu harus jangan di zona nyaman terus. Istilahnya move on,"

kata Hasto, Kamis (11/12).

Menurutnya dimanapun orang tinggal tergantung dari ketekunan untuk bisa sukses. Oleh sebab itu pihaknya berpesan agar tekun, sabar, telaten saat hidup di lokasi transmigrasi. Apalagi transmigrasi seperti merintis hidup baru membutuhkan tekad yang tinggi. Hasto juga berpesan kepada calon trans-

migran agar memiliki rencana guna memenuhi kebutuhan bulanan, tiga bulanan dan target jangka panjang mempunyai passive income untuk hari tua.

"Menurut saya ketika membuat lembaran hidup baru betul-betul harus telaten. Kalau bisa itu punya target waktu kapan bisa istilahnya passive income. Passive income itu

istilahnya saat badan sudah tidak kuat bekerja tetapi hasilnya itu mengalir. Misalnya punya ternak banyak dan sudah bisa mempekerjakan orang," tuturnya.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta Mar-yustion Tonang menyebut ada 4 KK dengan total 12 jiwa warga Kota Yogyakarta yang akan diberangkatkan transmigrasi ke Torire, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah tahun 2025. Selain pemberian uang saku, Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta juga memberikan pelatihan-pelatihan misalnya terkait pertanian dan pembinaan mental. Calon transmigran akan dapat rumah tipe tiga enam dan lahan pertanian total seluas 2 hektare serta air bersih dari PAM.

Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dinsosnakertrans Erna Nur Setyaningsih menambahkan para calon transmigran dari Kota Yogyakarta akan diberangkatkan bersama calon transmigran seluruh DIY total 15 KK pada 17/20 Desember 2025.

Sebelum diberangkatkan calon transmigran akan masuk camp transmigrasi di DIY. "Kita ada MOU dan perjanjian kerja sama dengan daerah tujuan transmigrasi. Kita lakukan monitoring dan komunikasi dengan UPT di sana," ujar Erna.

Salah satu calon transmigran dari Kota Yogyakarta, Lingga Perwira Sakti mengaku termotivasi mengikuti program transmigrasi karena ingin mengubah hidup bersama keluarga. Mengingat di Yogya lapangan pekerjaan sempit dan selama ini dia bekerja serabutan sebagai buruh harian.

Warga Keparakan itu selama ini sudah memiliki pengalaman bekerja di perkebunan sawit di Sumatera. Dia menilai pemerintah memfasilitasi dengan baik terkait program transmigrasi. Bahkan pada tahun ini calon transmigran difasilitasi kunjungan ke lokasi transmigrasi dahulu, sebelum diberangkatkan. "Jadi rencana saya untuk tanaman tahunan saya pilih kopi dan tanam sayuran juga," ujar Lingga. (*)



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta
Hasto memberikan motivasi dan pesan kepada para calon transmigran dari Kota Yogyakarta saat berpamitan sebelum diberangkatkan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 11 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005